



**STRATEGI KEPALA MADRASAH UNTUK MEMAJUKAN
MUTU PENDIDIKAN DAN MENINGKATKAN
MINAT SISWA LANJUT STUDI DI MA
MUHAMMADIYAH CURUP**

Babara Susyanto, Muhammad Istan, Ifnaldi

Manajemen Pendidikan Islam, Pascasarjana IAIN Curup

Abstrak

Data siswa MA Muhammadiyah Curup belum cukup untuk menerima siswa baru selama empat tahun terakhir. Sekolah tidak dapat melakukan sosialisasi ke sekolah sepenuhnya karena pandemi COVID-19. Selain itu, orang tua terus mempertimbangkan untuk mendaftarkan anak mereka di sekolah umum atau madrasah. dengan sedikit data yang dikumpulkan selama pandemi.

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang menggunakan analisis data diskriptif kualitatif. Data primer dikumpulkan dari wawancara dengan sumber informasi di lapangan dan data sekunder dikumpulkan dari penelitian kepustakaan.

Menurut hasil penelitian (1), kepala sekolah menggunakan strategi untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan minat lanjut studi dengan membentuk panitia, program kerja, strategi PPDB, produk pendidikan yang unggul untuk promosi, program unggulan, lokasi strategis madrasah, tim kerja untuk menerima peserta didik baru, pemetaan wilayah target promosi, dan kerja sama dengan sekolah lain. Faktor apa yang mendorong siswa untuk terus belajar di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Curup? Salah satunya adalah kepercayaan yang kuat.

Kata Kunci: Strategi Kepala, Mutu Dan Lanjut Studi.

PENDAHULUAN

Institusi pendidikan Islam memainkan peran penting dalam masyarakat. Madrasah adalah lembaga pendidikan Islam yang menonjol.

Lembaga ini memainkan peran penting dalam proses pembentukan kepribadian anak-anak karena orang tua berharap anak-anaknya memiliki dua kemampuan sekaligus: kemampuan umum dan

*Correspondence Address : Babarasusyanto12@gmail.com

DOI : 10.31604/jips.v10i8.2023.3848-3857

© 2023UM-Tapsel Press

kepribadian dan komitmen agama yang kuat. Oleh karena itu, Madrasah memiliki prospek yang cerah jika kita benar-benar memahami harapan orang tua ini.²

Sebagai pengelola lembaga pendidikan, kepala madrasah memiliki peran yang sangat penting. Perannya meliputi desain, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi program dan pengajaran di lembaga yang dipimpinnya. Secara operasional, kepala madrasah harus dapat membuat perencanaan strategis, mengelola tenaga pengajar, kesiswaan, fasilitas, sistem informasi manajemen, regulasi dan peraturan pendidikan, kualitas pendidikan, kelembagaan, teamwork, dan pengambilan keputusan.³

Dalam bukunya yang berjudul *Pengendalian Mutu Pendidikan Madrasah Menengah*, Nana Syaodih Sukmadinata menjelaskan bahwa banyak masalah yang dihadapi dalam dunia pendidikan, termasuk kualitas lulusan, kualitas pengajaran, kualitas bimbingan dan latihan guru, kualitas profesionalisme dan kinerja guru. Faktor-faktor seperti kualitas manajemen pemimpin pendidikan, ketersediaan dana, sarana dan prasarana, fasilitas pendidikan, media sumber belajar, alat dan bahan latihan, iklim madrasah, lingkungan pendidikan, dan dukungan dari pihak-pihak yang terkait dengan pendidikan adalah semua faktor yang berkontribusi pada masalah ini. Setiap kelemahan kualitas dari elemen-elemen pendidikan tersebut menyebabkan minat siswa meningkat.

Oleh karena itu, institusi pendidikan selalu berusaha untuk menghasilkan produk yang berkualitas tinggi, dapat diandalkan, dan berkualitas. Tercapainya tujuan pendidikan menunjukkan salah satunya. Oleh karena itu, ada banyak cara yang dapat

dilakukan oleh madrasah untuk maju dan memiliki pendidikan yang baik, atau setidaknya menjadi madrasah yang memiliki nilai atau karakteristik yang berbeda dari madrasah lain.

Pendidikan yang berkualitas tergantung pada seberapa mendalam pendidikan memberikan nilai tambahan kepada siswa. Tujuan pendidikan adalah untuk mencapai perubahan perilaku siswa setelah proses pembelajaran selesai. Orang tua harus mempertimbangkan aspek lain, seperti keamanan, meskipun kualitas institusi pendidikan sangat penting untuk perkembangan anak. Sekolah yang aman dan menyenangkan membuat anak merasa nyaman saat belajar. Branding sekolah, baik swasta maupun negeri, tidak dapat digunakan sebagai standar kualitas.

Karena kekurangan siswa, madrasah swasta yang tidak memiliki keunggulan akan tersingkir. Oleh karena itu, madrasah swasta harus meningkatkan kualitas pendidikan agar orang tua siswa tetap tertarik untuk belajar meskipun harus mengeluarkan biaya yang besar.

Perlombaan di dunia pendidikan tidak jauh berbeda dari perlombaan di dunia bisnis. Ini menunjukkan bahwa melalui pendekatan-pendekatan bisnis pendidikan, kita secara bertahap menuju suatu mekanisme persaingan pasar di mana pemenang adalah perusahaan yang memiliki kemampuan untuk memasarkan produknya serta memiliki nilai tambah dari produk sejenisnya. Pilihan lembaga pendidikan dasar yang luas dengan berbagai keunggulan semakin memanjakan masyarakat. Sekolah memberikan berbagai fasilitas dan keuntungan sesuai dengan kemajuan teknologi seperti internet dan komputer, serta memperbaiki fasilitas yang sudah

²Suresm, *Implikasi Pengelolaan Pembelajaran Bermutu Pada Kelas Unggulan Suresmi Pendahuluan Pendidikan Pada Hakikatnya Adalah Usaha Sadar Yang Dilakukan Untuk*

Memanusiakan Manusia. Pendidikan Merupakan Sarana Yang S', 4.2 (2020).

³Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3

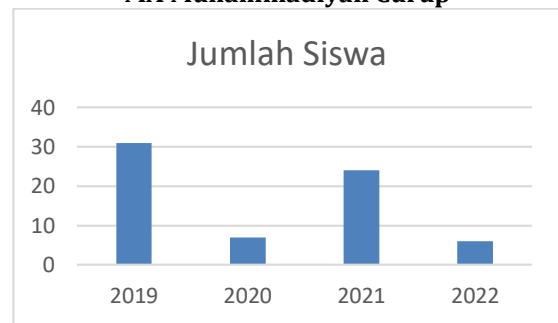
ada. Pada zaman dahulu, orang tua menyekolahkan anak-anak mereka di sekolah yang terletak di dekat rumah mereka. Orang tua ingin anak-anak mereka mendapatkan pendidikan di institusi yang memiliki kredibilitas dan pengajaran yang berkualitas seiring dengan perkembangan zaman di mana ilmu dan teknologi mengalami kemajuan yang sangat pesat. Sasaran pembangunan pendidikan nasional adalah peningkatan kualitas pendidikan sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia.

Penilaian bahwa "dulu masyarakat malu menyekolahkan anaknya ke sekolah Islam, tetapi sekarang malah berbondong-bondong menyerbu, khususnya sekolah yang sudah maju" muncul sebagai akibat dari beberapa fenomena yang menunjukkan kemajuan besar yang menarik perhatian masyarakat. Sekolah berbasis agama Islam banyak yang dianggap berkualitas tinggi dan menarik perhatian masyarakat karena keunggulannya di bidang tertentu. Banyak sekolah menawarkan program hafalan Al-Qur'an, program sekolah penuh waktu, program asrama, dan banyak program unggulan lainnya. Diharapkan lembaga pendidikan madrasah, terutama MA, dapat menangani hal ini dengan menciptakan citra madrasah dengan tujuan meningkatkan kualitas pendidikan. Siswa sangat penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

Untuk meningkatkan kualitas pendidikan di MA Muhammadiyah Curup, kepala madrasah terus berusaha meningkatkan minat siswa. Sumber daya manusia dan pengembangan karakter bangsa: MA Muhammadiyah Curup, sebagai lembaga pendidikan Islam, diharapkan dapat berkontribusi dalam pembentukan individu yang berkualitas tinggi. Hal ini harus dikombinasikan dengan banyak siswa yang mengikuti sekolah untuk menjadi sekolah yang berkualitas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa MA Muhammadiyah Curup tidak memiliki peran yang signifikan dalam penerimaan siswa baru. Tabel data dari empat tahun terakhir menunjukkan bahwa siswa yang lulus tidak sebanding dengan siswa yang masuk..

**Tabel 1 Data Siswa
MA Muhammadiyah Curup**



Data siswa MA Muhammadiyah Curup pada tahun 2019 (31 siswa), 2020 (7 siswa), 2021 (24 siswa), dan 2022 (6 siswa). Data menunjukkan bahwa jumlah siswa yang mendaftar di MA Muhammadiyah Curup tidak meningkat dari tahun ke tahun, menunjukkan bahwa minat siswa untuk melanjutkan studi sangat rendah. Meskipun kualitas pendidikan di madrasah ini telah ditingkatkan, masih ada sedikit siswa yang tertarik. Kepala madrasah harus memiliki pendekatan yang tepat.

Peneliti juga mewawancarai bidang kesiswaan MA Muhammadiyah Curup Santi Noviana. Santi Noviana mengatakan bahwa jumlah siswa yang diterima MA Muhammadiyah Curup selama empat tahun terakhir tidak cukup untuk menerima siswa baru. Sekolah tidak dapat melakukan sosialisasi ke sekolah sepenuhnya karena pandemi COVID-19. Selain itu, orang tua terus mempertimbangkan untuk mendaftarkan anak mereka di sekolah umum atau madrasah. dengan sedikit data yang dikumpulkan selama pandemi. Karena itu, minat siswa untuk belajar di MA Muhammadiyah Curup sangat rendah, dan telah mengalami penurunan dalam empat tahun terakhir. Oleh karena itu, ada perlunya pendekatan yang efektif

untuk mendorong minat siswa untuk terus belajar di MA Muhammadiyah Curup.

Dengan mempertimbangkan situasi di atas, peneliti merasa penting untuk membahas topik ini karena minat orangtua untuk menyekolahkan anaknya di MA Muhammadiyah Curup telah menurun dalam tiga tahun terakhir. Peneliti ingin mengetahui penyebabnya dan bagaimana kepala madrasah berusaha meningkatkan kualitas pendidikan sehingga mereka dapat menarik kembali minat orangtua untuk menyekolahkan anaknya di MA Muhammadiyah Curup di tahun berikutnya.

METODE PENELITIAN

Menurut Denzin dan Licolin (dipetik oleh Lexy J. Moleong), penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menggunakan latar ilmiah untuk mendeskripsikan fenomena yang terjadi, dan jenis penelitian studi kasus adalah jenis penelitian yang kemudian dievaluasi menggunakan pendekatan deskriptif komparatif.⁴

Akibatnya, analisis deskriptif komparatif digunakan untuk membandingkan peristiwa yang terjadi selama analisis penulis.⁵

Namun, observasi adalah jenis penelitian yang dilakukan secara sistematis dan melacak kejadian saat mereka terjadi, dan data dikumpulkan melalui observasi dan wawancara.⁶

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Bagaimana Strategi Kepala Madrasah untuk memajukan Mutu Pendidikan dan Minat Lanjut Studi Siswa di MA Muhammadiyah Curup.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan di madrasah, kepala sekolah harus merencanakan strategi sebagai salah satu langkah awal dalam mengembangkan strategi mereka. Penelitian menemukan bahwa kepala sekolah harus melakukan analisis lingkungan, baik lingkungan internal maupun lingkungan eksternal, sebelum membuat program atau kegiatan sekolah. Kepala sekolah harus sangat hati-hati saat melakukan analisis lingkungan internal. Ketika seorang kepala sekolah ditugaskan untuk pertama kalinya, hal pertama yang mereka lakukan adalah melihat program-program yang telah dilaksanakan dan yang masih berlangsung untuk memutuskan apakah akan melanjutkannya atau tidak. Selanjutnya, kepala sekolah berkolaborasi dengan guru dan staf administrasi, dan melibatkan komite sekolah dalam pembuatan program agar persepsi sama.

Setelah strategi kepala sekolah dibuat, langkah selanjutnya adalah memasukkan program ke dalam kehidupan. Dengan melakukan hal ini, strategi yang telah dibuat dapat diterapkan untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

Untuk meningkatkan pendidikan di MA Muhammadiyah Curup, kepala madrasah memulai dengan menganalisis berbagai aspek, seperti kesiapan sumber daya manusia, pemanfaatan sarana dan prasarana, pengawasan dan evaluasi, waktu, dan lainnya. Tujuan awal dari analisis ini adalah untuk mengetahui minat masyarakat dan siswa terhadap pendidikan di MA Muhammadiyah Curup.

⁴ Ahmad Putra Prasetio Rumondor, "Pendidikan Agama Islam Dalam Mencegah Kenakalan Siswa (Studi Kasus Di MA Muhammadiyah Lakitan Sumatera Barat)," *Jurnal Educative: Journal of Educational Studies*, Vol. 4, No. 1, 2019. hlm. 81–94.

⁵ Lexy J, Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2005). hlm. 210.

⁶ Bimo Walgito, *Bimbingan Konseling Studi dan Karir*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2010). hlm. 61.

Hasil wawancara menunjukkan bahwa MA Muhammadiyah Curup berusaha meningkatkan kualitas pendidikan dengan meningkatkan kemampuan guru dan tenaga pendidik. Dengan mempertimbangkan bahwa sumber daya manusia adalah faktor utama yang mendorong aktivitas pendidikan. Untuk meningkatkan kualitas guru dan karyawan sekolah, pelatihan digunakan. Selain itu, kepala madrasah menggunakan berbagai strategi untuk meningkatkan pendidikan, terutama untuk menarik siswa baru. Strategi-strategi ini termasuk membangun struktur kepanitiaan PPDB, menyusun program, mengadakan perlombaan di tingkat kabupaten seperti putsal dan voly, serta menyiapkan sarana dan prasarana yang diperlukan untuk mendukung komunitas.

Selain itu, sebagai kepala madrasah, MA Muhammadiyah Curup terus melakukan inovasi komprehensif untuk meningkatkan manajemen pengelolaan pendidikan dan menumbuhkan minat siswa untuk kuliah. Menurut kepala madrasah, pencapaian delapan standar nasional pendidikan—isi, proses, kelulusan, pendidik dan tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan, dan penilaian—adalah kunci untuk meningkatkan kualitas layanan dan produk pendidikan madrasah.

Hasil analisis di atas sesuai dengan teori Sesra Budio dalam Jurnal Menata tentang Strategi Manajemen Sekolah, yang menyatakan bahwa perencanaan strategi adalah proses menentukan tujuan dan program organisasi secara keseluruhan.⁷ Setiap langkah mencakup banyak pilihan data, analisis data, dan penilaian berulang.

Pertama, sekolah diidentifikasi. Kemudian, analisis lingkungan internal dan eksternal dilakukan. Selanjutnya, dibuat faktor-faktor yang diperlukan untuk keberhasilan. Selanjutnya, ditetapkan tujuan dan target yang dapat diukur, dan dipilih strategi yang paling tepat untuk mencapai tujuan jangka pendek dan jangka panjang.⁸

2. Apa Faktor Penyebab Menurunnya Minat Siswa Terhadap MA Muhammadiyah Curup

Masyarakat melihat madrasah dengan positif tentang lembaga pendidikan Islam dan peran yang dimainkannya. Selain itu, madrasah swasta yang dimaksud berada di wilayah pedesaan. Dalam hal pandangan masyarakat yang positif terhadap madrasah, alasan utamanya adalah bahwa lembaga pendidikan yang berbasis ajaran agama Islam dianggap sebagai tempat yang paling efektif untuk membangun kehidupan Islami siswa (siswa) dibandingkan dengan sekolah umum.

Namun, pandangan ini hanyalah penilaian terhadap madrasah dan tidak diikuti dengan partisipasi aktif dalam pembangunannya, khususnya para orang tua, meskipun mereka menyadari bahwa madrasah itu bagus tetapi kurang berminat untuk menyekolahkan anaknya di sana. Seperti halnya MA Muhammadiyah Curup di desa Kampung Delima Kecamatan Curup Timur Kabupaten Rejang Lebong, yang tidak diminati oleh siswa dan masyarakat. Ini juga menjadi alasan mengapa siswa dan orang tua tidak ingin menyekolahkan anaknya di MA Muhammadiyah Curup. Hal ini disebabkan oleh kekurangan tenaga kerja, kurangnya perhatian dari yayasan, kurangnya dukungan anggaran,

⁷ Ibnu Hasyim; Idi Warsah; Istan Muhammad, "Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pemanfaatan Teknologi Untuk Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19" 4 (2019): 9–25.

⁸ Jumira Warlizasusi Feti Iin Parlina, Ifnaldi, "Manajemen Tenaga Pendidik Dalam Meningkatkan Manajemen Mutu Madrasah Di Mi 04 Rejang Lebong" 6, no. 4 (2022): 1291–1304.

status swasta, dan sikap orang tua yang hanya mengikuti keinginan anak. Hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa evaluasi strategi kepala madrasah dapat membantu meningkatkan semangat

Menurut teori yang diuraikan dalam buku *Strategis Manajemen* oleh Sofian Assuari, evaluasi strategi adalah alat untuk mengumpulkan informasi ketika suatu strategi tidak berhasil. Ada tiga tugas utama untuk menilai strategi: (1) Mengevaluasi kembali elemen internal dan eksternal yang mendasari strategi saat ini; (2) Mengambil tindakan koreksi.⁹

Selain itu, alat administrasi termasuk dalam tiga kategori dalam implementasi strategi: Struktur: siapa yang bertanggung jawab atas apa yang dilakukan oleh bawahannya, termasuk yayasan atau lembaga itu sendiri; Proses: bagaimana tugas dan tanggung jawab dilakukan oleh setiap karyawan. Selain itu, mereka juga harus selalu membantu satu sama lain. Tingkah laku adalah perilaku yang menunjukkan motivasi, semangat kerja, penghargaan, disiplin, etika, dan sebagainya. Sangat penting untuk memiliki struktur yang jelas untuk menjalankan tugas dan kewajiban dan saling mendukung agar siswa dan masyarakat lebih tertarik untuk belajar di MA Muhammadiyah Curup.

3. Apa Faktor Pendukung Minat Lanjut Studi Siswa Terhadap MA Muhammadiyah Curup

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor pendukung yang mendorong minat orang tua untuk menyekolahkan anaknya ke Madrasah Muhammadiyah Curup adalah sebagai berikut: madrasah dekat dengan rumah, memberikan pendidikan yang seimbang antara ilmu agama dan ilmu umum, ikut-ikutan dengan saudaranya yang telah masuk ke madrasah, dan keinginan

orang tua untuk menjadi anak yang baik. Saya juga melihat anak-anak diajarkan pendidikan karakter dan keterampilan. Saya bahkan pernah melihat setiap anak belajar agama secara langsung menggunakan fasilitas yang ada, seperti masjid, dan alat belajar yang diperlukan, serta sekolah yang dekat rumah dan minat anak-anak.

Hasil dari wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan orang tua dan siswa di MA Muhammadiyah Curup di Kecamatan Curup Timur menunjukkan bahwa anak-anak yang saat ini bersekolah di madrasah memiliki motivasi, dorongan, dan kecenderungan yang kuat (minat) untuk melanjutkan sekolah ke tingkat yang lebih tinggi, secara bebas dan tanpa tekanan dari pihak lain. Sebenarnya, baik madrasah maupun sekolah umum memiliki banyak cara untuk mendidik anak. Pendidikan formal tidak sebatas dengan memberi anak-anak pengetahuan dan keahlian di sekolah. Selain itu, dengan bantuan orang tua di rumah, pendidikan non formal menanamkan norma-norma, cita-cita, tingkah laku, dan aspirasi yang serba luhur atau akhlak mulia.

Selain itu, peneliti menambahkan bahwa sekolah sebagai bentuk pendidikan formal memerlukan banyak hal untuk mendukungnya. Ini termasuk peran aktif dinas pendidikan, pengurus yayasan, pengawas sekolah, orang tua, dan masyarakat sekitar sekolah, serta kepentingan dan kualitas guru dan kepala sekolah. Sekolah hanya memberikan bantuan, tetapi pendidikan anak dimulai dengan pendidikan orang tua di rumah, karena orang tua bertanggung jawab atas masa depan anak-anak mereka.

Sarana dan prasarana sangat penting untuk proses belajar mengajar di suatu sekolah, dan program pengembangan sarana dan prasarana

⁹ Sofian Assauri, *Strategic Management: Sustainable Competitive Advantage* (Jakarta: Raja Wali Press, 2013), h 1-3., n.d.

merupakan program penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Program ini mencakup pendataan dan pengadaan sarana, perawatan dan perbaikan sarana, dan lainnya. Hasil penelitian membuat program sarana prasarana MA Muhammadiyah Curup dirancang untuk memaksimalkan nilai gunanya.

Sarana dan prasarana sangat penting dalam proses belajar-mengajar karena sarana yang layak dan memadai merupakan tolak ukur dalam meningkatkan kualitas pendidikan di madrasah. MA Muhammadiyah Curup menyusun program sarana prasarana dengan mendata sarana yang dibutuhkan dan menuangkannya untuk pengadaannya. Program ini bertujuan untuk mewujudkan suasana belajar yang efektif dan meningkatkan kualitas pendidikan. Di sekolah tersebut, pengadaan sarana prasarana tetap, seperti gedung perpustakaan, sangat penting.

Selanjutnya, semua komponen sekolah harus memastikan bahwa sarana dan prasarana yang ada selalu dalam kondisi baik dan dapat dimanfaatkan sebaik mungkin untuk kemajuan sekolah. Sampai saat ini, MA Muhammadiyah Curup masih kekurangan gedung untuk ruang perpustakaan. Namun, masalah ini masih dapat diselesaikan agar tidak mengganggu proses belajar mengajar di sekolah.

Program hubungan sekolah dengan masyarakat mencakup komite, sekolah, dan instansi terkait. Ini termasuk menjalin hubungan vertikal dengan Korwil Disdikbud Kecamatan Curup Timur dan sekolah-sekolah lain di Kecamatan Curup Timur dan kecamatan di sekitarnya. Juga, program dan kegiatan dirancang untuk Keme

Penelitian yang dilakukan di MA Muhammadiyah Curup menemukan bahwa program sekolah yang telah dirancang yang akan dilaksanakan memerlukan dukungan dari berbagai pihak agar dapat mencapai tujuan. Untuk membuat program diketahui oleh pihak luar yang berkepentingan, bidang hubungan masyarakat (humas) berfungsi sebagai penghubung antara pihak sekolah dan pihak luar. Setelah program disosialisasikan, komite, wali murid, sekolah sejenis di desa, dinas pendidikan, dan warga sekitar berkumpul untuk memastikan bahwa program yang telah direncanakan telah dilaksanakan.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa strategi kepala sekolah untuk meningkatkan kualitas pendidikan di MA Muhammadiyah Curup dilaksanakan melalui pengembangan program yang dirancang secara bersama-sama oleh kepala sekolah, tenaga pendidik, dan tenaga kependidikan. Program-program ini merupakan komponen penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Semua komponen yang ada di sekolah berperan penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah.

Teori inti dari strategi yang digunakan di MA Muhammadiyah Curup adalah sebagai berikut: strategi dibuat melalui analisis lingkungan internal dan eksternal, kemudian diterapkan, dan diakhiri dengan evaluasi.¹⁰

KESIMPULAN

Hasil penelitian yang diuraikan di bab-bab sebelumnya menghasilkan kesimpulan tentang strategi kepala madrasah di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Curup untuk meningkatkan kualitas pendidikan sesuai dengan minat siswa:

¹⁰ Jumira Warlizasusi, Reformasi Pendidikan Dalam Rangka Peningkatan Mutu Pendidikan Di Kabupaten Rejang Lebong,

TADBIR : Jurnal Studi Manajemen Pendidikan, STAIN Curup – Bengkulu. Vol. 2, No. 2, Desember 2018, h. 126” (n.d.).

Strategi yang digunakan oleh kepala madrasah untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan minat lanjut studi di Madrasah Aliyah Muhammadiyah sudah baik dan cukup efektif untuk menarik siswa baru. Strategi ini meliputi perencanaan awal, pembentukan panitia, program kerja, strategi PPDB, penggunaan produk pendidikan yang unggul untuk promosi, program unggul, lokasi strategis madrasah, dan tim kerja untuk menerima siswa baru.

Beberapa alasan mengapa siswa dan orang tua tidak ingin menyekolahkan anaknya di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Curup adalah sebagai berikut: kekurangan tenaga kerja, kurangnya perhatian dari yayasan, kurangnya bantuan anggaran, masih berstatus swasta, dan sikap orang tua hanya mengikuti keinginan anak..

Faktor-faktor yang mendorong minat siswa untuk terus belajar di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Curup adalah kepercayaan orang tua terhadap madrasah karena menyeimbangkan ilmu agama dan umum, memberikan pendidikan karakter, dekat dengan rumah dan ikut-ikutan dengan saudaranya yang telah masuk ke madrasah, dan harapan orang tua agar anak-anak mereka menjadi orang pintar yang diinginkan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Abdu, Muhammad, Endang Endang, Shella Ponikasai, Muhammad Amin, and Abdul Sahib. "Manajemen Layanan Perpustakaan IAIN Curup Dalam Memenuhi Kebutuhan Mahasiswa Di Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal Pendidikan Tematik* 2, no. 2 (2021): 190–200.

Aji, BS, CP Bhakti - Prosiding Seminar Nasional Bimbingan dan, and undefined 2021. "Pengembangan Modul Digital Eksplorasi Karir Berdasarkan Teori Multiple Intelligences Untuk Siswa Sekolah Menengah Pertama." *seminar.uad.ac.id* (n.d.).

Alifah, Umi. "Analisis UU Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 Dan

Implikasinya Terhadap Pelaksanaan Pendidikan Di Indonesia" 3, no. 2 (2021): 6.

Azizah, Imroatul, Nur Kholis, and Nurul Huda. "Model Pluralisme Agama Berbasis Kearifan Lokal 'Desa Pancasila' Di Lamongan." *Fikrah* 8, no. 2 (2020): 277.

Chatarina Febriyanti dan Seruni. "Peran Minat Dan Interaksi Siswa Dengan Guru Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika." *Jurnal Formatif* 4 (2014): hlm. 248.

Datuk, Amirulah. "Sistem Zonasi Sebagai Solusi Bagi Orang Tua Untuk Mendapatkan Pendidikan Anak Yang Bermutu Di Kota Kupang." *Attractive: Innovative Education Journal* 2, no. 2 (2020): 20.

Dewantara, Ki Hadjar, and Surakarta E-mail. "Deskripsi Kualitatif Sebagai Satu Metode Dalam Penelitian Pertunjukan." *Journal of Arts Research and Education* 11, no. 2 (2011): 173–179.

Dirjen Dikti Kemendikbud. "Buku Panduan Pelayanan Merdeka Belajar Dan Kampus Merdeka." *Merdeka Belajar-Kampus Merdeka* (2020): 1–33.

Ekaningtyas, Dita Puspita. "Peningkatan Keterampilan Berbicara Menggunakan Metode Sosiodrama." *Paedagogie* 13, no. 2 (2018): 71–76.

Feti In Parlina, Ifnaldi, Jumira Warlizasusi. "Manajemen Tenaga Pendidik Dalam Meningkatkan Manajemen Mutu Madrasah Di Mi 04 Rejang Lebong" 6, no. 4 (2022): 1291–1304.

Ibnu Hasyim; Idi Warsah; Istan Muhammad. "Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pemanfaatan Teknologi Untuk Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19" 4 (2019): 9–25.

Ifnaldi, Ifnaldi. "Nilai-Nilai Filosofis Dalam Kaba Rambun Pamenan Karya Sutan Mangkudun Dkk." *ESTETIK: Jurnal Bahasa Indonesia* 3, no. 2 (2020): 185.

Ifnaldi1. "PENDIDIKAN KECAKAPAN HIDUP." *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 6, no. August (2016): 128.

Khikmah, Nur. "Manajemen Sarana Dan Prasarana Untuk Mengembangkan Mutu Pendidikan." *Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan* 3 (2020): 123–130.

Kurniati, Desty, Tina Musyofah, Institut Agama, Islam Negeri, and Iain Curup. "Pelaksanaan Supervisi Bimbingan Konseling Dalam Meningkatkan Keterampilan Layanan Konseling Guru BK SMA Kabupaten Rejang Lebong" 5, no. 1 (2021): 133-148.

Lase, Delipiter, Amurisi Ndraha, and Gustav Gabriel Harefa. "Persepsi Orangtua Siswa Sekolah Dasar Di Kota Gunungsitoli Terhadap Kebijakan Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid-19." *SUNDERMANN: Jurnal Ilmiah Teologi, Pendidikan, Sains, Humaniora dan Kebudayaan* 13, no. 2 (2020): 85-98.

Lilawati, Agustin. "Peran Orang Tua Dalam Mendukung Kegiatan Pembelajaran Di Rumah Pada Masa Pandemi." *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5, no. 1 (2020): 549.

Manurung, Restika, Edi Harahap, Tahrin Tahrin, and Aris Suharyadi. "Manajemen Sarana Prasarana Di Sekolah Dasar Negeri 1 Kota Prabumulih." *Jurnal Manajemen Pendidikan: Jurnal Ilmiah Administrasi, Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan* 2, no. 2 (2020): 168-177.

Murni Yanto. "Manajemen Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Sosial Guru Smp Muara Batang Empu." *γκ7* 8, no. 8.5.2017 (2022): 2003-2005.

Pohan, Muhammad Munawir. "Peran Komite Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan." *ANSIRU PAI: Pengembangan Profesi Guru Pendidikan Agama Islam* 2, no. 2 (2018): 97.

Prihatsanti, Unika, Suryanto Suryanto, and Wiwin Hendriani. "Menggunakan Studi Kasus Sebagai Metode Ilmiah Dalam Psikologi." *Buletin Psikologi* 26, no. 2 (2018): 126.

RI, Kementrian Agama. "Mushaf Muqamat Al-Quran Dan Terjemahnya" (2018): h. 15.

Sahib, Abdul, Sudarwan Danim, Bambang Sahono, and Manap Somantri. "The Implementation of Classroom Management in Teaching and Learning Activities." *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding* 8, no. 4 (2021): 562.

Sofie, Fabiani, and Sisca Eka Fitria. "Identifikasi Fungsi Manajemen Sumber Daya Manusia Pada Usaha Menengah (Studi Pada CV.

Kota Agung)." *Jurnal Wacana Ekonomi* 18, no. 01 (2018): 1-12.

Sumarto, Sumarto. "Kepemimpinan Transformasional Kepala Madrasah Di Provinsi Jambi: Studi Multi Kasus Pada Man Olak Kemang Kota Jambi, Man Pulau Temiang Kabupaten Tebo, Dan Man 2 Kabupaten Tanjung Jabung Timur." *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan* 19, no. 2 (2016): 245-259.

Suresm. "Implikasi Pengelolaan Pembelajaran Bermutu Pada Kelas Unggulan Suresmi PENDAHULUAN Pendidikan Pada Hakikatnya Adalah Usaha Sadar Yang Dilakukan Untuk Memanusiakan Manusia . Pendidikan Merupakan Sarana Yang S" 4, no. 2 (2020).

Surjana, Latief. "Fungsi Dan Peran Komite Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan : Studi Di SMK Negeri 2 Dan SMK Negeri 3 Tasikmalaya." *Indonesian Journal of Education Management and Administration Review* 1, no. 2 (2017): 119-123.

Suryana, Yaya, and dkk. "Manajemen Pembelajaran Daring Berbasis Empati Untuk Pemeliharaan Motivasi Belajar Daring Mahasiswa Dalam Situasi Wabah COVID-19." *Digital Library, UIN Sunan Gung Djati, Bandung*, no. March (2020): 1-14.

Susianti, Eva, and Muhammad Istan. "Online Learning Management System at SMPN 1 Rejang Lebong" 6, no. 1 (n.d.).

Suweta, I Made. "Model Pembelajaran Ekspository Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Kepariwisata." *Journal of Education Action Research* 4, no. 4 (2020): 467.

Thalha Alhamid dan Budur Anufia. "INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA" (n.d.): 1-20.

UUD. "Peraturan Pemerintah RI No. 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan." In *Jakarta: Eko Jaya*, h. 26, 2005.

Yanto, Murni. "Manajemen Kepala Sekolah Dalam Menumbuhkan Kompetensi Sosial Di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 10 Karang Anyar Rejang Lebong Murni Yanto Institut Agama Islam Negeri Curup PENDAHULUAN Dalam Menghadapi Kodisi Sosial , Kepala Sekolah Merupakan Padanan Dari" 4, no. 1 (2020): 83-91.

Yanto, Murni, and Irwan Fathurrochman. "Manajemen Kebijakan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu

Pendidikan." *Jurnal Konseling dan Pendidikan* 7, no. 3 (2019): 123-130.

Amni Fauziyah, Asih Rosnaningsih Dan Samsul Azhar, "Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Minat Belajar Siswa" *Vol.4, No. 1 (2017).*, n.d.

Andi Agustan Arifin, Sri Ratnasari, 'Hubungan Minat Melanjutkan Pendidikan Keperguruan Tinggi Dengan Motivasi Belajar Siswa', 1 (Februari, 2017), 60." (n.d.).

Baharuddin, Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Era Otonomi Pendidikan, (Malang: Jurnal AlHarokah Vol. 63 No. 1 April 2006), 19-20." (n.d.).

David Fred R, Manajemen Strategis, Edisi Sepuluh, (Jakarta: Salemba Empat, 2006), Hlm. 16-17" (n.d.).

Eka Kurniadi, Mungin Eddy Wibowo, "Perbedaan Kompetensi Pedagogik Dan Kompetensi Profesional Guru Bimbingan Dan Konseling", *Indonesian Jurnal Of Guidance and Counseling: Theory Dan Application*, 3 (2016), 13., n.d.

H. Dadang Suhardan, Supervisi Profesional Layanan Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di Era Otonomi Daerah (Bandung: Alfabeta, 2010), 39-40" (n.d.).

Hamzah B. Uno, Teori Motivasi Dan Pengukurannya Analisis Di Bidang Pendidikan (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), 1-2" (n.d.).

Iban Sofyan, Manajemen Strategi, (Jakarta: Graha Ilmu, 2015), Hlm. 3." (n.d.).

Imam Faizin, *Strategi Pemasaran Jasa Pendidikan Dalam Meningkatkan Nilai Jual Madrasah*, *Jurnal Madaniyah*, Volume 7 Nomor 2 Edisi Agustus 2017, Hlm. 20-23, Diakses Pada 20 Oktober 2018. (n.d.).

Iskandar Wassid, Dadang Sunendar, Strategi Pembelajaran Bahasa, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), Hlm. 3." (n.d.).

Jerry H Makawimbang, Supervisi Dan Peningkatan Mutu Pendidikan, (Bandung: Alfabeta: 2011), Hlm. 42.," n.d.

Jumira Warlizasusi, Reformasi Pendidikan Dalam Rangka Peningkatan Mutu Pendidikan Di Kabupaten Rejang Lebong, TADBIR: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan, STAIN Curup - Bengkulu. Vol. 2, No. 2, Desember

2018, h. 126" (n.d.).

M. Qurais Sihab. Wawasan Al-Qur'an. Bandung, Mizan, 1996, h 203" (n.d.).

Masrokan Mutohar, 'Manajemen Strategik Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan: Konsep Dan Implementasinya Di Lembaga Pendidikan Islam', *Jurnal Episteme*, Vol 3. No 2, April 2008, 158." (n.d.).

Salinan Peraturan Pemerintah No 15 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan, (Jakarta: 2005), Hal. 2, n.d.

Slameto, Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya, (Jakrta: Rineka Cipta 2010), 56" (n.d.).

Sofian Assauri, *Strategic Management : Sustainable Competitive Advantage* (Jakarta: Raja Wali Press, 2013), h 1-3., n.d.

Solehan, *Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan Di Madrasah Aliyah Negeri Muara Enim*, *Jurnal.Raden Patah.Ac.Id/*, 2013, Hlm. 10-13, (n.d.).

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3." (n.d.).

Wina Sanjaya, Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan, (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2006), Hlm. 126" (n.d.).